

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS)

BMT BUS berdiri pada tanggal 10 November 1996 yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah, dengan Surat Keputusan Nomor: 13801/BH/KWK.11/III/1998 pada tanggal 31 maret 1998. Semula nama koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS) yang meliputi wilayah kerja Kabupaten Rembang. Dalam perjalanannya, KSPPS BMT BUS telah mengalami banyak perubahan, sehingga pada tahun 2002 perubahan dari Koperasi serba Usaha (KSU) menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Bina Ummat Sejahtera. Karena tanggapan baik dari masyarakat BMT BUS tersebar meliputi wilayah Propinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2006 yang semula KSPS BUS berubah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Ummat Sejahtera (KJKS BUS). Pada tahun 2014 mengesahkan Akta Perubahan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi, perubahan dari KJKS BUS menjadi Koperasi Simpan pinjam Syariah baitul Maal wat Tamwil Bina Umat Sejahtera (KSPS BMT BUS), namun tak lama pada tahun 2015 KSPS BMT BUS berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS) yang hingga sekarang berdiri di daerah Lasem-Rembang.¹

¹ “Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera,” diakses pada 25 Desember 2019, <https://www.bmtbus.co.id/profil/>.

Koperasi Simpan Pinjam Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS) berada di Jl. Untung Suropati No. 16 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah. KSPPS BMT BUS bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan iperekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Terbukti bahwa sekarang KSPSS BMT BUS memiliki 121 Kantor Cabang yang tersebar berbagai Propinsi di Indonesia, diantaranya Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta dan Kalimantan.

Kini 24 tahun sudah KSPPS BMT “BINA UMMAT SEJAHTERA” yang berpusat di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang melayani masyarakat seperti menyelenggarakan kegiatan usaha dibidang Keuangan, Persewaan dan Jasa Lembaga serta melakukan kerjasama antar koperasi juga badan usaha lainnya. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera berusaha memberikan kepuasan terhadap anggotanya dengan meningkatkan mutu pelayanan dengan standar Internasional, dibuktikan dengan telah menerima sertifikat ISO 9001:2000 pada tanggal 16 Februari 2007 dengan nomor ID07/0857, dimana tiap tahunnya diuji ulang dan masa berlaku sertifikat ISO tersebut 3 tahun sehingga KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera selalu berusaha mempertahankan mutu pelayanan kepada Anggota.

b. Visi dan Misi

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memiliki visi dan misi, diantaranya:

1) Visi

Menjadi lembaga keuangan syari’ah terdepan dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah yang mandiri.

2) Misi

a) Membangun lembaga keuangan syari’ah yang mampu memberdayakan jaringan

- ekonomi mikro syari'ah, sehingga menjadi ummat yang mandiri.
- b) Menjadikan lembaga keuangan syari'ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari'ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
 - c) Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ita'awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq, shodakoh dan wakaf guna mempercepat proses menyejahterakan ummat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
 - d) Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para ipendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga keuangan syari'ah yang sehat dan tangguh.
 - e) Mewujudkan lembaga yang mampu imemberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai Khoera Ummat.
- c. Prinsip Kerja KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera
- KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mempunyai prinsip kerja operasional diantaranya:
- 1) Pemberdayaan

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Syariah yang dapat menyalurkan ilmu kewirausahaan melalui pendampingan manajemen, pengembangan sumberdaya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha

– wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

2) Keadilan

Sebagai *intermediary institution*, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, ibaik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

3) Pembebasan

Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan *akhlaqul karimah* dan kerahmatan melalui produk-produknya yang mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri.

d. Budaya Kerja KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Sebagai lembaga keuangan syariah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera menetapkan budaya kerja dengan prinsip – prinsip syariah yang mengacu pada sikap *akhlaqul karimah* dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dari empat sifat Rosulullah diantaranya:

1) Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

2) Amanah

Menjadi lembaga yang terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

3) Tablig

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

4) Fathonah

Profesionalisme kerja dengan penuh inovasi,

cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

e. Sasaran KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman pada :

- 1) Memberdayakan Pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang handal.
- 2) Sebagai lembaga iintermediary,imenghimpun idan imenyalurkan danaiAnggota idan iCalon iAnggota ipermanen idan ikontinyu untukimengembangkan iekonomi iproduktif ibagi ikemaslahatanimasyarakat.
- 3) Proaktifidalam iberbagai iprogram ipengembangan isarana isosialikemasyarakatan.
- 4) Mengangkati harkat idan imartabat ifakir imiskin ike itingkat iyang lebihbaik.
- 5) Mewujudkanikehidupan iyang iseimbang idalam ikeselamatan, kedamaian kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

f. Produk-produk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS)

Produk-produk yang terdapat pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Sedan Kabupaten Rembang terdiri dari beberapa produk simpanan dan pembiayaan.² Diantaranya:

1) Produk Simpanan

Ada beberapa macam produk simpanan berdasarkan prinsip mudharabah, diantaranya sebagai berikut:

a) Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela)

Sistem penyetoran dan pengambilannya simpanan lancar dapat dilakukan setiap saat. Mendapatkan bagi

² “Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera,” diakses pada 25 Desember 2019, <https://www.bmtbus.co.id/profil/>.

hasil tiap bulan sesuai dengan kesepakatan dimuka. Namun pada umumnya nisbah bagi hasil disepakati 30% : 70%. Selain itu anggota Si Relas mendapat kesempatan memenangkan hadiah *qur'ah* Si Relas. Si Relas juga dapat melalui sistem jempot bola kapanpun membutuhkan pelayanan.

b) Simpanan SukaRela Berjangka (Si Suka)

Sistem setoran simpanan berjangka dapat dilakukan setiap saat namun pengambilannya disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo. Simpanan Si Suka dengan jangka waktu Si Suka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun. Fasilitasnya yaitu:

- (1) Sistem jempot bola, mampu melayani kapanpun anggota membutuhkan pelayanan.
- (2) Perpanjangan dapat dilakukan dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan pada saat waktu jatuh tempo.
- (3) Penarikan bagi hasil tiap bulan dapat dilakukan sesuai dengan jatuh tempo Si Suka.
- (4) Bagi hasil yang diperoleh tiap bulan dapat dipindah bukukan sebagai setoran masuk pada rekening Si Relas sesuai jatuh tempo Si Suka

Tabel 4.1
Nisbah Bagi Hasil Simpanan Sukarela Berjangka

Jangka Waktu	Nisbah
Si Suka 1 Bulan	35% : 65%
Si Suka 3 Bulan	40% : 60%
Si Suka 6 Bulan	45% : 55%

Si Suka 1 Tahun	50% : 50%
-----------------	-----------

Sumber: BMT BUS Kantor Cabang Sedan

c) Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Simpanan untuk perencanaan sebagai penunjang khusus untuk biaya pendidikan dengan cara penyetorannya setiap bulan dan pengambilannya pada saat siswa akan masuk Perguruan Tinggi.

Jenis produk:

Si Sidik: (pilihan setoran per bulan Rp. 100.000,- s/d Rp. 500.000).

Si Sidik Plus: (pilihan setoran diawal Rp. 5.000.000,- s/d Rp. 25.000.000,-).

Simpanan pendidikan memiliki banyak keunggulan, diantaranya:

- 1) Mendapat hadiah berupa peralatan sekolah setiap kenaikan kelas bagi anggota Si Sidik.
- 2) Memberikan beasiswa bagi siswa didik yang berprestasi
- 3) Simpanan Si Sidik dapat ditarik isetiapa jenjang pendidikan yang telah ditentukan.

d) Simpanan Haji dan Umrah

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan dasar prinsip wadhiah yadh dimana atas izin penitip dana, sehingga BMT dapat memanfaatkan dana sebelum dipergunakan oleh penitip.

Si haji dan Umrah memiliki keunggulan diantaranya:

- (1) Setoran awal Rp 500.000,- setoran selanjutnya disesuaikan dengan rencana tahun keberangkatan.

(2) Penarikan simpanan dapat dilakukan jika jangka waktu perjanjian sudah berakhir atau sudah memenuhi jumlah minimal untuk mendapatkan nomor porsi haji.

2) Produk Pembiayaan

a) Pembiayaan Mudharabah

Adalah akad kerja sama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan nisbah. Akad yang digunakan adalah mudharabah yaitu kerjasama antara BMT BUS dengan anggota, dimana pihak BMT BUS menyediakan modal dan anggota sebagai pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang disepakati diawal perjanjian. Manfaat dari akad mudharabah dapat digunakan untuk pembiayaan modal usaha. Bidang-bidang yang dilayani seperti pertanian, perdagangan, perikanan, industri, dll.

b) Pembiayaan Murabahah

Dimana jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Akad yang digunakan adalah murabahah, yaitu akad jual-beli antara BMT BUS dan anggota. BMT BUS akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan anggota kemudian menjualnya kepada anggota sebesar harga beli ditambah keuntungan BMT BUS yang disepakati.

Fasilitas tersebut dapat digunakan:

- (1) Untuk pembiayaan konsumtif, seperti pembelian rumah dan kendaraan
- (2) Pembelian keperluan produktif seperti pembelian mesin produksi.
- (3) Pengembalian dapat diangsur sesuai kesepakatan.

- g. Struktur Organisasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Kantor Cabang Sedan
Susunan pengurus KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Kantor cabang Sedan adalah sebagai berikut:³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPPS BMT
BUS Kantor Cabang Sedan



2. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan data dari 100 responden yang menjadi anggota simpanan sukarela lancar, melalui daftar pernyataan kuesioner didapat kondisi responden tentang jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Penggolongan responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota simpanan Si Relu BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan yang menjadi responden di penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	28	28%

³ Dokumentasi Profil KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan, dikutip pada tanggal 25 Desember 2019.

2	Perempuan	72	72%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data premier yang diolah, 2020

Pada tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 100 responden anggota simpanan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan sebanyak 28 laki-laki atau (28%) dan sebanyak 72 perempuan atau (72%).

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia anggota simpanan Si Relu BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan yang menjadi responden di penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	20-30	25	25%
2	31-40	32	32%
3	41-50	35	35%
4	51-60	8	8%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data premier yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang diambil berusia 20-30 tahun terdiri 25 responden (25%), yang berusia 31-40 tahun terdiri 32 responden (32%), yang berusia 41-50 tahun terdiri 35 responden (35%), dan yang berusia 51-60 terdiri 8 responden (8%).

c. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir anggota simpanan Si Relu BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan yang menjadi responden di penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SD/ sederajat	31	31%
2	SMP/ sederajat	38	38%
3	SMA/ sederajat	23	23%
4	Diploma/ Sarjana	8	8%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data premier yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui dari 100 responden anggota KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan yang diambil pendidikan terakhir SD/Sederajat sebanyak 31 responden, pendidikan terakhir SMP/Sederajat sebanyak 38 responden, pendidikan terakhir SMA sebanyak 23 responden, dan yang memiliki pendidikan terakhir Diploma/Sarjana sebanyak 8 responden.

d. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan, responden dalam penelitian ini adalah anggota simpanan Si Rela BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Pegawai Negeri	3	3%
2	Pegawai Swasta	11	11%
3	Wiraswasta	28	28%
4	Lainnya	58	58%

Jumlah	100	100%
---------------	------------	-------------

Sumber : Data premier yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui dari 100 responden anggota KSPPS Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan yang diambil dan bekerja sebagai Pegawai Negeri sebanyak 3 responden, Pegawai Swasta sebanyak 11 responden, Wiraswasta sebanyak 28 responden, dan pekerjaan responden lainnya sebanyak 58 responden.

e. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian mengenai masing-masing jawaban responden tentang citra lembaga, nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung anggota di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Dari Jawaban Kuesioner Responden

Varia bel	Ite m	Tot al SS	%	Tot al S	%	Tot al N	%	Tot al TS	%	Tot al ST S	%
Citra Lemba ga (X _i)	X1. 1	50	50 %	45	45 %	0	0 %	4	4 %	1	1 %
	X1. 2	45	45 %	48	48 %	3	3 %	2	2 %	2	2 %
	X1. 3	47	47 %	47	47 %	1	1 %	4	4 %	1	1 %
	X1. 4	49	49 %	46	46 %	1	1 %	4	4 %	0	0 %
	X1. 5	49	49 %	46	46 %	1	1 %	4	4 %	0	0 %
	X1. 6	45	45 %	50	50 %	0	0 %	3	3 %	2	2 %
	X1. 7	45	45 %	48	48 %	4	4 %	2	2 %	1	1 %
	X1. 8	41	41 %	54	54 %	1	1 %	3	3 %	1	1 %

	X1.9	44	44 %	51	51 %	2	2 %	2	2 %	1	1 %
	X1.10	45	45 %	50	50 %	2	2 %	3	3 %	0	0 %
Nisbah Bagi Hasil (X ₂)	X2.1	35	35 %	59	59 %	1	1 %	5	5 %	0	0 %
	X2.2	38	38 %	55	55 %	2	2 %	3	3 %	2	2 %
	X2.3	39	39 %	52	52 %	3	3 %	4	4 %	2	2 %
	X2.4	35	35 %	59	59 %	1	1 %	4	4 %	1	1 %
	X2.5	37	37 %	54	54 %	3	3 %	5	5 %	1	1 %
	X2.6	39	39 %	56	56 %	1	1 %	2	2 %	2	2 %
	X2.7	40	40 %	52	52 %	3	3 %	5	5 %	0	0 %
	X2.8	34	34 %	61	61 %	2	2 %	2	2 %	1	1 %
	X2.9	36	36 %	55	55 %	4	4 %	3	3 %	2	2 %
	X2.10	39	39 %	57	57 %	0	0 %	3	3 %	1	1 %
Keputusan Menabung (Y)	Y1	35	35 %	60	60 %	0	0 %	5	5 %	0	0 %
	Y2	43	43 %	50	50 %	2	2 %	4	4 %	1	1 %
	Y3	37	37 %	54	54 %	4	4 %	5	5 %	0	0 %
	Y4	40	40 %	54	54 %	2	2 %	2	2 %	2	2 %
	Y5	41	41 %	50	50 %	4	4 %	4	4 %	1	1 %

Y6	40	40 %	56	56 %	0	0	4	4 %	0	0
Y7	46	46 %	48	48 %	1	1 %	5	5 %	0	0
Y8	43	43 %	52	52 %	3	3 %	1	1 %	1	1 %
Y9	46	46 %	46	46 %	3	3 %	4	4 %	1	1 %
Y10	46	46 %	48	48 %	2	2 %	4	4 %	0	0

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

1) Variabel citra lembaga

Berdasarkan data di atas menunjukkan untuk variabel citra lembaga, Item (X1.1) responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 responden, setuju 45 responden, tidak setuju 4 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat sangat setuju BMT BUS merupakan lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Item (X1.2) yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 responden, setuju 48 responden, netral 3 responden, tidak setuju 2 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat setuju BMT BUS merupakan lembaga yang bertanggung jawab.

Item (X1.3) responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 responden, setuju 47 responden, netral 1 responden, tidak setuju 4 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat setuju bahwa BMT BUS merupakan lembaga yang amanah dan professional.

Item (X1.4) yang menjawab sangat setuju 49 responden, setuju 46 responden, netral 1 responden, dan tidak setuju 4 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat sangat setuju

BMT BUS memberikan kemudahan transaksi kepada anggota.

Item (X1.5) yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 responden, setuju 46 responden, netral 1 responden, dan tidak setuju 4 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat sangat setuju BMT BUS memberikan konsultasi mengenai produk BMT kepada anggota.

Item (X1.6) yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 responden, setuju 50 responden, tidak setuju 3 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa rata-rata responden berpendapat setuju bahwa BMT BUS lembaga yang memberikan pelayanan memuaskan.

Item (X1.7) yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 responden, setuju 48 responden, netral 4 responden, tidak setuju 2 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa rata-rata responden menjawab setuju BMT BUS lembaga yang peduli terhadap anggotanya.

Item (X1.8) yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 responden, setuju 54 responden, netral 1 responden, tidak setuju 3 responden dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat setuju bahwasanya karyawan BMT BUS cepat tanggap terhadap keluhan anggota.

Item (X1.9) yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 responden, setuju 51 responden, netral 2 responden, tidak setuju 2 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden rata-rata menjawab setuju logo BMT BUS mudah diingat anggota.

Item (X1.10) yang menjawab sangat setuju 45 responden, setuju 50 responden, netral 2 responden, dan tidak setuju 3 responden, bahwa responden rata-rata menjawab setuju bahwa warna logo BMT BUS cukup menarik.

2) Variabel nisbah bagi hasil

Berdasarkan data di atas menunjukkan untuk variabel nisbah bagi hasil, Item (X2.1) yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden, setuju 59 responden, netral 1 responden, dan tidak setuju 5 responden, bahwa responden rata-rata menjawab setuju nisbah bagi hasil BMT BUS dalam bentuk prosentase.

Item (X2.2) yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 responden, setuju 55 responden, netral 2 responden, tidak setuju 3 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa rata-rata responden menjawab setuju atas harapan imbalan/*return* secara akumulatif dapat memperbesar simpanan.

Item (X2.3) yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, setuju 52 responden, netral 3 responden, tidak setuju 4 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa rata-rata responden mengetahui bahwa imbalan yang di dapat anggota tergantung atas kinerja bisnis.

Item (X2.4) yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden, setuju 59 responden, netral 1 responden, tidak setuju 4 responden dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa rata-rata responden berpendapat setuju bahwa jaminan yang diberikan BMT tidak merugikan anggota.

Item (X2.5) yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden, setuju 54 responden, netral 3 responden, tidak setuju 5 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden setuju dengan sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin.

Item (X2.6) yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, setuju 56

responden, netral 1 responden, tidak setuju 2 responden dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa responden setuju anggota mengetahui keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran melainkan berdasarkan kesepakatan.

Item (X2.7) yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden, setuju 52 responden, netral 3 responden, dan tidak setuju 5 responden, bahwa responden setuju bahwa anggota mengetahui besar nisbah bagi hasil simpanan saat ini.

Item (X2.8) yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 responden, setuju 61 responden, netral 2 responden, tidak setuju 2 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden setuju atas keuntungan yang diberikan BMT BUS kepada anggota sangat menarik.

Item (X2.9) yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 responden, setuju 55 responden, netral 4 responden, tidak setuju 3 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa responden setuju atas kesepakatan yang diberikan BMT BUS kepada anggota sangat menguntungkan.

Item (X2.10) yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 responden, setuju 57 responden, tidak setuju 3 responden dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden berpendapat setuju atas anggota mengetahui kontrak yang diberikan oleh BMT BUS berupa jasa.

3) Variabel keputusan menabung

Berdasarkan data di atas menunjukkan untuk variabel keputusan menabung, Item (Y1) yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 responden, setuju 60 responden, dan tidak setuju 5 responden, bahwa responden rata-rata berpendapat setuju atas anggota yang

tertarik menyimpan dana di BMT BUS karena adanya kebutuhan dan tujuan yang harus dicapai.

Item (Y2) yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden, setuju 50 responden, netral 2 responden, tidak setuju 4 responden dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa responden rata-rata setuju atas anggota yang tertarik menyimpan dana di BMT BUS karena BMT BUS mampu memenuhi kebutuhan anggota.

Item (Y3) yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 responden, setuju 54 responden, netral 4 responden, dan tidak setuju 5 responden, bahwa rata-rata responden berpendapat setuju atas anggota yang tertarik dengan produk BMT BUS setelah melihat iklan.

Item (Y4) yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden, setuju 54 responden, netral 2 responden, tidak setuju 2 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden, bahwa rata-rata responden berpendapat setuju atas anggota yang mencari informasi BMT BUS melalui teman yang sudah menjadi anggota BMT BUS.

Item (Y5) yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 responden, setuju 50 responden, netral 4 responden, tidak setuju 4 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa rata-rata responden menjawab setuju atas anggota yang tertarik menyimpan dana di BMT BUS karena kemudahan akses informasinya.

Item (Y6) yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 responden, setuju 56 responden, dan tidak setuju 4 responden, bahwa rata-rata responden berpendapat setuju atas anggota yang tertarik menyimpan dana di

BMT BUS karena jasanya yang sangat menguntungkan anggota.

Item (Y7) yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden, setuju 48 responden, netral 1 responden, dan tidak setuju 5 responden, bahwa rata-rata responden menjawab setuju perihal anggota yang memutuskan menjadi anggota BMT BUS karena fasilitas memberikan keuntungan dan kemudahan bagi anggota.

Item (Y8) yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 responden, setuju 52 responden, netral 3 responden, tidak setuju 1 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa rata-rata responden menjawab setuju atas anggota yang memutuskan menjadi anggota BMT BUS dengan kesadaran diri tanpa paksaan.

Item (Y9) yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden, setuju 46 responden, netral 3 responden, tidak setuju 4 responden, dan sangat tidak setuju 1 responden, bahwa rata-rata responden menjawab atas anggota yang sudah percaya menyimpan dana di BMT BUS karena atas kerjanya.

Item (Y10) yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 responden, setuju 48 responden, netral 2 responden, dan tidak setuju 4 responden, bahwa rata-rata responden menjawab setuju atas anggota yang puas menggunakan jasa BMT BUS karena sudah memenuhi harapan dan kebutuhan anggota.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Mengetahui tingkat validitas, perlu dilakukan tes tingkat signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk

degree of freedom (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstuk.⁴ Dalam penelitian ini, besarnya df dapat dihitung dengan 100-2 atau df = 98 dengan *alpha* 0,05. Dapat dikatakan valid apabila di ketahui r_{hitung} (tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r harus positif.

Dari uji validitas sebanyak 100 responden dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas	Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Citra Lembaga (X ₁)	X1.1	0,696	0,197	Valid
	X1.2	0,592		Valid
	X1.3	0,726		Valid
	X1.4	0,673		Valid
	X1.5	0,676		Valid
	X1.6	0,758		Valid
	X1.7	0,651		Valid
	X1.8	0,717		Valid
	X1.9	0,635		Valid
	X1.10	0,634		Valid
Nisbah Bagi Hasil (X ₂)	X2.1	0,655	0,197	Valid
	X2.2	0,758		Valid
	X2.3	0,703		Valid
	X2.4	0,682		Valid
	X2.5	0,691		Valid
	X2.6	0,705		Valid
	X2.7	0,654		Valid
	X2.8	0,576		Valid
	X2.9	0,665		Valid
	X2.10	0,658		Valid

⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 90.

				<i>Valid</i>
Keputusan Menabung (Y)	Y1	0,695	0,197	<i>Valid</i>
	Y2	0,713		<i>Valid</i>
	Y3	0,643		<i>Valid</i>
	Y4	0,676		<i>Valid</i>
	Y5	0,677		<i>Valid</i>
	Y6	0,615		<i>Valid</i>
	Y7	0,656		<i>Valid</i>
	Y8	0,552		<i>Valid</i>
	Y9	0,678		<i>Valid</i>
	Y10	0,628		<i>Valid</i>

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui besarnya *degree of freedom* (df) dapat dihitung dari $100-2$ atau df 98 dengan alpha 0,05 maka didapatkan r_{tabel} 0,197. Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,197) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan suatu data.

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel yang mana suatu konstruk atau variabel mampu memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 namun sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketahui angka koefisiennya lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.⁵ Untuk hasil uji reliabilitas 100 responden adalah sebagai berikut :

Table 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability	Alpha	Keterangan
	Coefitiens		

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 160.

Citra Lembaga (X ₁)	10 Item	0,911	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil (X ₂)	10 Item	0,911	Reliabel
Keputusan menabung (Y)	10 Item	0,902	Reliabel

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka untuk semua variabel yang ada yaitu citra lembaga, nisbah bagi hasil dan keputusan menabung dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dikatakan model yang baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Hasil perhitungan nilai *tolerance* > 0.10 menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel bebas nilai > 95%, nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF < 10.⁶ Untuk hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Table 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Citra Lembaga (X ₁)	0,216	4.634	Tidak Multikolinieritas
Nisbah Bagi Hasil (X ₂)	0,216	4.634	Tidak Multikolinieritas

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

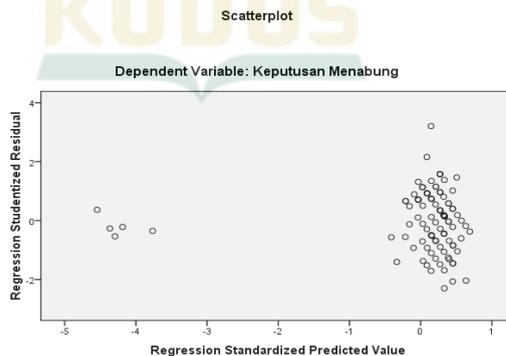
⁶ Masrukhin, *Statistik I Berbasis Komputer Ekonomi Islam*, 93.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas yang telah diolah dalam tabel *coefficients*, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk citra lembaga sebesar 0,216 dan nisbah bagi hasil sebesar 0,216 lebih dari (\geq) 0.10. karena korelasinya dibawah 95%, maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas. Sedangkan semua variabel independen memiliki VIF kurang dari (\leq) 10 yaitu citra lembaga sebesar 4.634 dan nisbah bagi hasil sebesar 4.634. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada mulikoleritas antara variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y,⁷ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. untuk hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

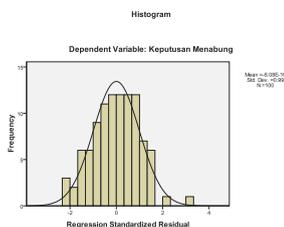
Berdasarkan grafik *scatterplots* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (keputusan Menabung). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak di pakai.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data dikatakan baik jika data tersebut mempunyai pola seperti distribusi normal, dimana tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.⁸

Pada prinsip normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

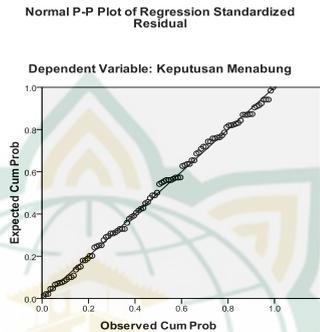
Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

⁸ Masrukhin, *Statistik I Berbasis Komputer Ekonomi Islam*, 85.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

Berdasarkan grafik uji normalitas di atas baik grafik histogram maupun grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Sedangkan pada grafik P-P Plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Sehingga dapat disimpulkan model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan sejauh mana perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-ubah atau di naik turunkan.⁹ Serta untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui atau tidaknya pengaruh antara citra lembaga dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung anggota di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan, dari

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 250.

estimasi yang diperoleh dari hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	2,073
Citra Lembaga	0,624
Nisbah Bagi Hasil	0,324

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

Dari hasil data di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,073 + 0,624 X_1 + 0,324 X_2 + e$$

Dimana:

X_1 = Citra Lembaga

X_2 = Nisbah Bagi Hasil Simpanan

Y = Keputusan Menabung

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi antara citra lembaga dengan keputusan nasabah menabung

β_2 = koefisien regresi antara nisbah bagi hasil dengan keputusan nasabah menabung

e = error

Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- a) Nilai Konstanta dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif sebesar 2,073. Dapat diartikan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas seperti citra lembaga (X_1) dan nisbah bagi hasil (X_2) maka variabel terikat keputusan menabung (Y) sudah memiliki pengaruh sebesar 2,073.

- b) Nilai koefisien regresi citra lembaga sebesar 0,624 menunjukkan besarnya pengaruh citra lembaga terhadap keputusan menabung searah (positif) artinya jika citra lembaga meningkat 100% maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Sebaliknya apabila citra lembaga terjadi penurunan sebesar 100% maka, keputusan menabung juga akan menurun sebesar 62,4%. Sehingga semakin baik citra lembaga maka keputusan menabung anggota juga semakin meningkat.
- c) Nilai koefisien regresi nisbah bagi hasil sebesar 0,324 menunjukkan besarnya pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung. Dinyatakan searah (positif) artinya jika nisbah bagi hasil meningkat 100% maka keputusan menabung akan mengalami peningkatan sebesar 32,4%, sebaliknya apabila terjadi penurunan sebesar 100% maka, variabel nisbah bagi hasil akan menurunkan keputusan menabung sebesar 32,4%. sehingga semakin baik nisbah bagi hasil maka keputusan menabung anggota juga semakin meningkat.

b) Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adanya pengaruh signifikan atau tidaknya dapat dilihat dan disimpulkan dengan cara membandingkan T_{tabel} dengan T_{hitung} .¹⁰ Berdasarkan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} jika:

$T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (ada pengaruh).

$T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).

Variabel dependen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Jika nilai

¹⁰ Edi Riadi, *Statistik Penelitian*, 167.

sig. < 0,05, dan sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 maka variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.¹¹

Dari hasil analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.	Interpretasi
Citra Lembaga (X ₁)	9.773	1.985	.000	Berpengaruh
Nisbah Bagi Hasil (X ₂)	5.215	1.985	.000	Berpengaruh

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

Ho : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara citra lembaga dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung.

H1 : secara parsial ada pengaruh signifikan antara citra lembaga dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung.

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$. Tabel distribusi T dicari pada derajat kebebasan (df) $n-k$ (n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen). Sehingga T_{tabel} diperoleh $df = 100-2 = 98$, yang mana T_{tabel} memiliki nilai sebesar 1.985. hasil uji parsial masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

a) Pengaruh citra lembaga terhadap keputusan menabung

Berdasarkan hasil uji t yaitu variabel bebas (citra lembaga) menunjukkan nilai t hitung sebesar 9.773 dengan t tabel 1.985 dan p value sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 5% tingkat signifikansi. Menunjukkan nilai t

¹¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

hitung lebih besar dari t tabel ($9.733 > 1.985$), sehingga dapat disimpulkan citra lembaga merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, Oleh karena itu hipotesis pertama (H_1 Diterima).

- b) Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung

Berdasarkan hasil uji t yaitu variabel bebas (nisbah bagi hasil) menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.215 dengan t tabel 1.985 dan p value sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 5% tingkat signifikansi. Yang mana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5.215 > 1.985$), sehingga dapat dikatakan bahwa nisbah bagi hasil merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, oleh karena itu hipotesis kedua (H_2 Diterima).

c) **Uji Signifikan Paramenter Simultan (Uji Statistik F)**

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹² Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan harus $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$.
- 3) H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Sesuai ketentuan diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel distribusi F

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.

dapat dicari dengan cara $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, yang mana $df_1 = 3 - 1$ dan $df_2 = 100 - 3 = 97$ hasil yang diperoleh dari F_{tabel} sebesar 3,09. Secara lebih rinci hasil F_{hitung} dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2660.486	2	1330.243	493.485	0,000 ^b
Residual	261.474	97	2.696		
Total	2921.960	99			

Sumber: Data premier yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 493.485 dengan tingkat signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari α yaitu sebesar 0,05 karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,09. Maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara citra lembaga dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama terhadap keputusan menabung.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dengan demikian tentunya mempunyai hubungan korelasi antara variabel dependen dan independen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan

variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variabel independen menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹³

Dalam penelitian ini variabel dependen keputusan menabung (Y), selanjutnya variabel independen adalah citra lembaga (X₁), nisbah bagi hasil (X₂). Hasil analisis koefisien determinan (R²) dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.954 ^a	0.911	0.909	1.642

Sumber: Data Premier yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai R² 0.909. sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas (citra lembaga dan nisbah bagi hasil) memiliki hubungan terhadap variabel terikat (keputusan menabung). Hal ini menunjukkan hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat. Dikatakan positif karena searah dengan interpretasi jika variabel (X) meningkat, maka variabel (Y) juga meningkat.

Hasil analisis koefisien determinan menunjukkan bahwa prosentasi sumbangan pengaruh ivariabel independen (citra lembaga dan nisbah bagi hasil) terhadap variabel dependen (keputusan menabung) sebesar 90,9%, atau kedua variasi variabel independen yang digunakan (citra

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

lembaga dan nisbah bagi hasil) mampu menjelaskan sebesar 90,9% variasi variabel dependen (keputusan menabung). Sedangkan sisanya 9,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terbukti bahwa citra lembaga dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama dan individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung anggota di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan. Hal tersebut memang perlu diperhitungkan dalam pengambilan keputusan. Semakin baik hal tersebut maka dalam pengambilan keputusan juga baik. Setelah menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode statistik maka langkah selanjutnya penulis akan membahas analisis tersebut:

1. Pengaruh Citra Lembaga terhadap Keputusan Nasabah Menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan

Menurut Rachmat Kriyantono (2008) citra (*image*) merupakan gambaran yang ada dalam benak publik tentang lembaga. Citra adalah persepsi publik tentang lembaga menyangkut pelayanannya, kualitas produk, budaya lembaga, perilaku lembaga atau perilaku individu-individu dalam lembaga dan lainnya. Citra merupakan hasil penilaian masyarakat yang dapat menimbulkan rasa hormat, kesan yang baik dan menguntungkan citra lembaga atau lembaga.¹⁴ Persepsi masyarakat yang baik maka citra lembaga tersebut juga baik dan menguntungkan atau sebaliknya.

Dapat diketahui dalam hasil penelitian ini bahwa citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan. Indikator citra lembaga dalam penelitian ini dinilai baik oleh mayoritas responden. Temuan dilapangan

¹⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, 74.

menunjukkan bahwa yang memberikan kontribusi paling besar dilihat dari skor tertinggi adalah pernyataan tentang BMT BUS yang memberikan pelayanan yang memuaskan kepada anggota. Skor terendah pernyataan tentang BMT BUS merupakan lembaga yang memiliki tanggung jawab sosial dalam masyarakat.

Variabel faktor citra lembaga (X_1) memiliki pengaruh terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.773 > 1.985$). Hal ini menyatakan bahwa citra lembaga akan meningkatkan keputusan anggota menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sedan sebesar 9.773 yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan signifikan pada variabel citra lembaga terhadap keputusan menabung yakni sebesar $0.000 < 0.05$. pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan antara citra lembaga terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan”.

Penelitian ini sesuai penelitian Arif Fakhrudin yang berjudul “Pengaruh Kewajaran Harga dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pada Penumpang Maskapai Citilink Indonesia”, yang menunjukkan penelitian bahwa citra lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian ulang maskapai Citilink Indonesia di Bandar Internasional Halim Perdanakusuma, ini berarti jika citra lembaga meningkat, maka berpengaruh terhadap peningkatan keputusan pembelian ulang.¹⁵

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa citra lembaga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan dan citra lembaga

¹⁵ Arif Fakhrudin, “Pengaruh Kewajaran Harga dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pada Penumpang Maskapai Citilink Indonesia,” *Jurnal Manajemen Bisnis* 10, no. 1 (2019): 71.

memiliki pengaruh paling besar dari variabel lainnya terhadap keputusan menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan.

2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Simpanan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan

Nisbah bagi hasil merupakan presentase keuntungan margin yang akan diperoleh *shahibul maal* dan *mudharib* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antar keduanya. Dalam sistem bagi hasil dilakukan perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama pada awal perjanjian, dan adanya kerelaan (*An-Tarodhin*) dimasing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.¹⁶

Hasil penelitian ini diketahui bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan. Setiap indikator ini memiliki item yang digunakan sebagai pengukur yang jelas untuk mengetahui hasil penelitian secara efektif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa iskor tertinggi terhadap bagi hasil dengan harapan imbalan secara akumulatif dapat memperbesar jumlah simpanan. Skor terendah terdapat pada item nisbah (keuntungan) BMT BUS yang diberikan menarik.

Variabel faktor nisbah bagi hasil (X_2) memiliki pengaruh terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.215 > 1.985$). Hal ini menyatakan bahwa nisbah bagi hasil akan meningkatkan keputusan anggota menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang sedan sebesar 5.215 yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji regresi menunjukkan hasil signifikan pada variabel nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung yakni sebesar $0.000 < \text{dari } 0.05$. pengaruh

¹⁶ Vidya Fathimah, "Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan, Deposito dan bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara," *Jurnal Ilman* 5, no. 1 (2017): 44.

yang ditimbulkan bersifat positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan “Terdapat pengaruh signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan”.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Novita Erliana Sari, Nik Amah dan Yahya Reka Irawan yang berjudul “Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun”, yang menghasilkan penelitian bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada Muamalat Kantor Cabang Madiun, ini berarti bagi hasil yang kompetitif, jelas dan adil dapat meningkatkan keputusan menabung.¹⁷

Penelitian ini membuktikan bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan.

3. Pengaruh Citra Lembaga dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Nasabah Menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semua variabel citra lembaga dan nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap keputusan anggota menabung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan, berdasarkan hasil perhitungan uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 493.485 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari α yaitu sebesar 0,05 karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,09, maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara citra lembaga dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama terhadap keputusan menabung.

¹⁷ Novita Erliana Sari, dkk. “Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor cabang Madiun,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 2 (2017): 66.

Hasil regresi menemukan bahwa antara variabel citra lembaga dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung memiliki hubungan yang sangat kuat. Pada perhitungan koefisien regresi berganda citra lembaga memberikan pengaruh lebih besar dari pada variabel nisbah bagi hasil. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien regresi citra lembaga sebesar 0,624, jika citra lembaga meningkat 100% maka keputusan menabung juga akan mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Pengaruhnya jasa memuaskan yang diberikan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan berhasil membuat anggota berpartisipasi aktif dalam memberikan kontribusi pelayanan. Keunggulan pelayanan yang diberikan membuat anggota dapat mudah memilih jenis layanan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Citra lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan baik maka anggota juga akan percaya dan mempengaruhi keputusan menabung. Berdasarkan semakin meningkatnya minat kalangan publik dalam lembaga keuangan syariah serta kredibilitas BMT itulah keputusan anggota muncul.

Hal ini menunjukkan citra lembaga menjadi salah satu variabel penentu anggota dalam mengambil keputusan. Sebelum mengambil keputusan untuk menabung anggota terlebih dahulu tertarik dengan citra lembaga. Diharapkan BMT Bina Ummat Sejahtera menawarkan banyak kelebihan terutama pelayanan dan kualitas produknya dan perbedaan dibandingkan lembaga keuangan lainnya sehingga mampu menarik perhatian calon anggota. Salah satunya adalah pelayanan yang mudah dan cepat yang menjadi prasyarat sikap anggota dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang diungkap oleh Rachmat Kriyantono bahwa citra lembaga adalah persepsi publik tentang lembaga menyangkut pelayanan, kualitas produk, budaya lembaga, perilaku lembaga dan perilaku individu-individu dalam lembaga dan lainnya.¹⁸

Selanjutnya nilai regresi nisbah bagi hasil sebesar 0,324, jika nisbah bagi hasil meningkat 100% maka

¹⁸ Rachmat Kriyantono, *Public Relations writing*, 9.

keputusan menabung juga akan mengalami peningkatan sebesar 32,4%. Pengaruhnya jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan tinggi maka jumlah anggota akan mengalami kenaikan. Jumlah anggota simpanan BMT Bina Ummat Sejahtera memberikan bukti nyata dengan adanya nisbah bagi hasil yang ditentukan anggota simpanan BMT Bina Ummat Sejahtera setiap tahunnya mengalami kenaikan. Nisbah bagi hasil ini tidak hanya menguntungkan bagi anggota namun juga BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai pengelola. Sehingga bila pihak BMT dapat mengelola dengan baik tentunya tidak sulit untuk menarik anggota dalam membuat keputusan menabung.

Hal ini menunjukkan nisbah bagi hasil juga mempengaruhi keputusan menabung, pengetahuan anggota tentang nisbah bagi hasil beserta keunggulan bagi hasil sudah mulai tumbuh pada anggota, sehingga mendorong anggota dalam mengambil keputusan. Pihak BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Sedan harus melakukan persaingan tingkat bagi hasil dengan lembaga keuangan lainnya secara berkelanjutan. Karena anggota mempertimbangkan tingkat bagi hasil yang didapat sehingga menentukan apakah akan menyimpan dana atau tidak. Bila BMT mampu untuk mengelola dan memanfaatkan dengan baik dana yang disimpan anggota maka bagi hasil yang diperoleh akan lebih baik pula. Sesuai kesepakatan antar keduanya dengan prinsip akuntabilitas (pertanggungjawaban). Hasil ini sejalan dengan pendapat Binti Nur Asiyah bahwa prinsip akuntabilitas dan manajerial yang diterapkan perbankan syariah sejalan dengan perbankan syariah dimana prinsip-prinsip *profit and loss sharing* menjadi titik tekan bagi keduanya.¹⁹

Hasil uji determinasi bahwa prosentasi sumbangan pengaruh variabel citra lembaga dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung sebesar 90,9%, sedangkan sisanya 9,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

¹⁹ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 173.

Citra lembaga dan nisbah bagi hasil sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan menabung. Citra lembaga yang baik sangat berpengaruh terhadap keputusan anggota dalam menabung, terbukti dari hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara citra lembaga terhadap keputusan menabung. Selain itu nisbah bagi hasil yang tinggi juga akan berpengaruh terhadap keputusan menabung, terbukti dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Dari semua variabel di atas yang berpengaruh paling tinggi adalah variabel citra lembaga dengan nilai t_{hitung} sebesar 9.773 yang mana lebih besar dari variabel nisbah bagi hasil.

